

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya motivasi belajar, minat belajar dan tingkat kemampuan awal siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Nana Sudjana, 2006: 22). Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Berkaitan dengan masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di MTs N Wonosegoro, setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan antara lain, sebagai berikut.

1. Minat siswa dalam mengikuti pelajaran tidak tampak. Para siswa jarang sekali mengajukan idenya, walaupun guru berulang kali meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum paham.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional.
3. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan.
4. Suasana yang kurang kondusif terhadap kegiatan belajar mengajar.
5. Motivasi guru terhadap proses pembelajaran masih kurang.

Faktor lain yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran matematika di kelas VIII MTs N Wonosegoro adalah proses pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang bervariasi, kurangnya bimbingan dalam mengerjakan latihan, penyampaian materi ajar terlalu banyak dan waktu kurang, materi yang bersifat abstrak dan kompleks. kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang berpengaruh pada siswa untuk malas belajar. Dari data hasil mid semester untuk saat ini masih banyak siswa yang tidak lulus kriteria ketuntasan mengajar, pada kelas VIII MTs N Wonosegoro yang terdiri dari 66 siswa hanya 10 siswa lulus ujian semester I. Perlu adanya motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik dan proses pembelajaran yang memadai.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan

dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Dalam pembelajaran matematika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari keinginan siswa dalam belajar masih kurang, kegiatan belajar kurang menarik karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Perhatian dan kemandirian siswa masih rendah karena siswa hanya bergantung pada apa yang diberikan oleh guru.

Proses belajar mengajar matematika yang baik adalah guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat murid antusias terhadap persoalan yang ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya (Mulyono, 2003: 13). Proses pembelajaran membutuhkan metode yang tepat. Kesalahan menggunakan metode, dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Dampak yang lain adalah rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga hasil belajar juga menurun.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran matematika, maka membuat para guru untuk terus berusaha menyusun dan menetapkan strategi pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Hamzah Uno, 2007: 28). Penyajian bermacam-macam metode mengajar dan aplikasinya dalam pengajaran matematika ialah agar siswa dan guru memiliki pengetahuan yang luas tentang metode-metode dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya.

Meskipun faktor- faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa telah dipenuhi dengan sebaik – baiknya, namun perbedaan hasil belajar tetap ada. Ini berarti dalam masalah pendidikan terdapat faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajarnya.

Salah satu faktor interen yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan awal yang dimiliki siswa diperoleh dari pengalaman belajar atau pelajaran sebelumnya. Faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan awal siswa pada saat proses belajar mengajar antara lain taraf intelegensi daya kreativitas, motivasi belajar, minat belajar, tahap perkembangan kemampuan berbahasa, kebiasaan dalam cara belajar, dan sebagainya. Perlu diperhatikan pula bahwa kemampuan awal juga dapat dilihat dalam hubungannya dengan keadaan awal pada diri siswa. Berdasarkan kemampuan itu siswa dapat berkembang dan tetap terbuka kesempatan luas baginya yaitu untuk memperkaya diri dan mencapai hasil belajar yang tinggi.

Keberhasilan pembelajaran dapat diamati dari dua sisi yaitu tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan ataupun banyaknya siswa yang mencapai tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diterapkan makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran tersebut. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri. Matematika merupakan sarana berfikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selama ini terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Matematika sebagai salah satu pelajaran yang

dipelajari di sekolah sampai saat ini, hasil belajar yang dicapai masih tergolong rendah. Padahal telah banyak yang dilakukan guru sekolah agar hasil belajar siswa lebih baik. Namun itu tidak cukup tanpa diimbangi usaha dari siswa.

Sesuatu yang dilakukan dengan penuh minat akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Sehubungan dengan itu seseorang yang berminat terhadap matematika maka akan mendapatkan hasil matematika yang baik. Motivasi juga merupakan dorongan-dorongan yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu tindakan tertentu agar mencapai tujuan yang dikehendaki dan mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya. Jadi motivasi belajar adalah dorongan atau pemberi semangat kepada individu yang melakukan kegiatan belajar supaya prestasinya menjadi lebih baik (Fudyartanto, 2002:259)

Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan proses dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu, sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidaklain adalah hasil dari belajar. Keberhasilan dari adanya proses belajar ditandai dengan tercapainya tujuan pengajaran serta prestasi belajar secara maksimal.

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, yang secara otomatis berusaha untuk membawa anak didik atau siswa menuju keadaan yang lebih baik. Bila dicermati keberhasilan dalam pendidikan tidak lepas dari kegiatan proses pembelajaran, maka proses pembelajaran yang tersirat adanya satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pengajar. Dua kemampuan ini terjadi interaksi yang saling menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar yang biasanya dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan pembelajaran dapat diamati dari dua sisi yaitu tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan ataupun banyaknya siswa yang mencapai tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diterapkan, makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran tersebut.

Dalam memberikan materi pelajaran matematika, seorang guru diharapkan memberikan kesempatan dan perhatian yang sama kepada siswa. Guru di dalam kelas perlu mengenal setiap anak didiknya dan potensi – potensi yang mereka miliki, agar dapat memberikan pengalaman pendidikan yang dibutuhkan oleh masing – masing siswa untuk dapat mengembangkan potensi – potensi mereka secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Memperhatikan perbedaan – perbedaan perorangan antar siswa dalam potensi dan kemampuannya serta mengusahakan pemenuhan kebutuhan pendidikan setiap siswa adalah tugas mulia seorang guru. Namun yang menjadi masalah adalah meskipun setiap siswa telah diusahakan untuk diberikan kesempatan

dan perhatian yang sama, akan tetapi prestasi mereka tetap menunjukkan perbedaan bahkan kita sering menjumpai perbedaan yang mencolok.

Adanya minat belajar, kemampuan awal, dan motivasi belajar matematika yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar yang tinggi pula.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah diantaranya adalah:

1. Hasil belajar matematika sampai saat ini belum sesuai harapan.
2. Minat belajar yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Kemampuan awal siswa yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Motivasi siswa yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang.
6. Siswa lebih tertarik dengan pelajaran menghafal dari pada pelajaran yang banyak memahami konsep dan memecahkan masalah.
7. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang ditakuti atau dibenci oleh banyak siswa.
8. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
9. Perhatian dan pengawasan terhadap siswa atau anak, kerap kali dilupakan oleh orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh banyak faktor, pada kesempatan ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah minat belajar, kemampuan awal, dan motivasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka secara korelasional dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Adakah kontribusi minat belajar, kemampuan awal siswa dan motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika ?
2. Adakah kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika ?
3. Adakah kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika ?
4. Adakah kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mempunyai tujuan sebagai berikut

1. Untuk menganalisis dan mengkaji kontribusi minat belajar, kemampuan awal siswa dan motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester 2 di MTs N Wonosegoro.

2. Untuk menganalisis dan mengkaji kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester 2 di MTs N Wonosegoro.
3. Untuk menganalisis dan mengkaji kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester 2 di MTs N Wonosegoro.
4. Untuk menganalisis dan mengkaji kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester 2 di MTs N Wonosegoro.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkatan teoritis dalam upaya meningkatkan minat sekaligus hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil-hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dari segi praktis, antara lain:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar, bahwa keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah selain dengan metode belajar di sekolah juga tergantung dari minat belajar, kemampuan awal dan motivasi siswa.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menumbuhkan minat belajar sehingga hasil belajar meningkat.

- c. Bagi perpustakaan sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah referensi dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.